

Katalog: 7204002.11

# PROFIL BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD) PROVINSI ACEH



2022



# **PROFIL BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD)**

**PROVINSI ACEH**

**2022**



# PROFIL BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD) PROVINSI ACEH 2022

No Publikasi Katalog	: 11000.2365
Jumlah Halaman	: 7204002.11
Ukuran Buku	: vii + 22 halaman : 21 x 29 cm
Naskah	: Subtim Statistik Keuangan Tim Statistik Ekonomi
Penyunting	: Ketua Tim Statistik Ekonomi
Gambar Kulit	: Subtim Statistik Keuangan Tim Statistik Ekonomi

Diterbitkan oleh:  
© BPS Provinsi Provinsi Aceh

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa ijin tertulis dari Badan Pusat Statistik*

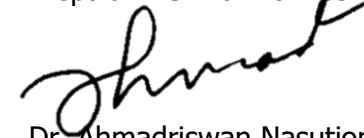
## KATA PENGANTAR

Peranan sebagai *engine of growth* (pemacu utama pertumbuhan) dan *center of economic activity* (pengembangan ekonomi daerah) menuntut BUMD terus berkembang secara efisien dan efektif memanfaatkan keunggulan komparatif daerah. Perkembangan BUMD sejalan dengan tuntutan masyarakat yang senantiasa bergerak dinamis memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang kian bervariasi.

Publikasi Profil BUMD Provinsi Aceh 2022, merupakan publikasi keempat yang diterbitkan BPS Provinsi Aceh. Publikasi ini menyajikan karakteristik BUMD seperti jumlah tenaga kerja, besarnya aktiva, pasiva serta pendapatan dan laba perusahaan tahun 2022.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pemerintah daerah terutama pengelola BUMD di seluruh Provinsi Aceh yang bekerjasama secara baik dalam memberikan laporan keuangan. Menyadari kekurangan publikasi ini, kami mengharapkan saran serta kritik guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Banda Aceh, Desember 2023  
Kepala BPS Provinsi Aceh



Dr. Ahmadriswan Nasution

## **Abstraksi**

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Provinsi Aceh tahun 2022 tercatat sebanyak 36 perusahaan aktif dengan tenaga kerja yang terserap sebesar 4.264 orang. Aktiva BUMD Provinsi Aceh pada tahun 2022 senilai 30,07 triliun rupiah. Sebagian besar total aset ini berupa aset lancar yaitu mencapai 28,52 triliun rupiah (94 persen). Total Pasiva BUMD Provinsi Aceh tahun 2022 sebagian besarnya didapat dari liabilitas/hutang, yaitu liabilitas lancar sebesar 25,11 triliun rupiah atau sebesar 84 persen. Pendapatan total BUMD selama tahun 2022 adalah 2,85 triliun rupiah. Beban usaha tahun 2022 sebesar 2,26 triliun rupiah atau sebesar 79 persen. Laba bersih yang diperoleh perusahaan BUMD tahun 2022 adalah sebesar 461,86 miliar rupiah dimana perusahaan PDAM rata-rata mengalami kerugian.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Abstraksi .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Gambar .....	vi
Daftar Lampiran .....	vii
I Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Ruang lingkup .....	1
C. Konsep dan Definisi .....	2
II Ulasan .....	7
1. BUMD Provinsi Aceh.....	7
2. Aktiva BUMD Provinsi Aceh .....	10
3. Pasiva BUMD Provinsi Aceh.....	12
4. Laba BUMD Provinsi Aceh.....	14

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Jumlah BUMD Provinsi Aceh, 2022 (Usaha)	8
Gambar 2. Distribusi Jumlah BUMD Provinsi Aceh, 2022 (Persen)	9
Gambar 3. Jumlah Tenaga Kerja BUMD Provinsi Aceh, 2022 (Orang)	10
Gambar 4. Distribusi Aktiva BUMD Provinsi Aceh, 2022 (Persen)	11
Gambar 5. Jumlah Aktiva BUMD Provinsi Aceh, 2022 (Juta Rupiah)	12
Gambar 6. Distribusi Pasiva BUMD Provinsi Aceh, 2022 (Persen)	13
Gambar 7. Jumlah Pasiva BUMD Provinsi Aceh, 2022 (Juta Rupiah)	14
Gambar 8. Jumlah Pendapatan, Biaya, dan Laba BUMD Provinsi Aceh, 2022 (Juta Rupiah)	15

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Direktori Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Provinsi Aceh, 2022 .....	17

<https://aceh.bps.go.id>



<https://aceh.bps.go.id>  
Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

# BAB I.

## A. Latar Belakang

### 1. Badan Usaha Milik Daerah

Dalam PP Nomor 54 Tahun 2017, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh daerah. Adanya kerjasama antar daerah dalam bidang ekonomi serta saling keterkaitan satu daerah dengan daerah lainnya membuat berbagai alternative dalam permodalan BUMD.

Modal BUMD dapat terdiri atas:

- a. Seluruhnya berasal dari kekayaan beberapa daerah yang dipisahkan, atau
- b. Sebagian terdiri dari kekayaan daerah yang dipisahkan.

## 2. Fungsi dan Peranan BUMD

Dalam menunjang penyelenggaraan pemerintah daerah, BUMD mempunyai beberapa fungsi dan peran yaitu antara lain:

- a. Melaksanakan kebijakan pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan.
- b. Pemupukan dan bagi pembiayaan pembangunan.
- c. Mendorong peran masyarakat dalam bidang usaha.
- c. Memenuhi barang dan jasa bagi kepentingan masyarakat.
- d. Menjadi perintis kegiatan yang tidak diminati masyarakat.

## B. Ruang Lingkup

Pada dasarnya survei BUMD mencakup seluruh perusahaan milik daerah yang tersebar di seluruh Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia, dimana sebagian atau lebih sahamnya

dimiliki oleh pemerintah daerah. Perusahaan BUMD yang dicakup dalam kegiatan ini meliputi seluruh lapangan usaha. Di beberapa provinsi, BUMD bergerak hanya pada lapangan usaha tertentu, seperti perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor air minum (Perusahaan Daerah Air Minum) dan sektor perbankan (Bank Pembangunan Daerah).

### **1. Batasan Survei**

Survei BUMD adalah survei yang dilakukan terhadap seluruh perusahaan BUMD yang saham terbesarnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Aceh, dan informasi yang dikumpulkan adalah gabungan laporan keuangan dari beberapa cabang/unit produksi perusahaan tertentu atau dari perusahaan itu sendiri jika tidak mempunyai cabang/unit produksi lain.

### **2. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan terhadap seluruh BUMD di Provinsi Aceh setiap tahunnya. Adapun data yang disajikan adalah data yang dikumpulkan pada tahun 2022 dengan Kuesioner BUMD yang berisi laporan

keuangan tahun 2021 hingga 2022. Data yang dikumpulkan sebagian besar bersumber dari laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan kuesioner khusus BUMD dan data telah diaudit oleh akuntan. Laporan keuangan terdiri dari neraca akhir tahun dan laporan laba/rugi perusahaan selama satu tahun.

## **C. Konsep dan Definisi**

### **1. Perusahaan/usaha**

Perusahaan adalah suatu unit usaha yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial, yaitu yang menghasilkan barang atau jasa, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenal kegiatan usahanya.

### **2. Perusahaan Daerah (PD)**

Perusahaan daerah adalah perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah dan kekayaan perusahaan dipisahkan dari kekayaan daerah, dengan tujuan untuk mencari keuntungan yang nantinya digunakan dalam pembiayaan pembangunan daerah.

### **3. Sektor Pertanian**

Sektor Pertanian adalah sektor suatu unit produksi yang melakukan kegiatan untuk menghasilkan produk pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atau menunjang kehidupan.

### **4. Sektor Pertambangan dan Penggalian**

Sektor pertambangan dan penggalian adalah sektor suatu unit produksi yang melakukan kegiatan persiapan dan pengambilan unsur-unsur kimia, mineral, biji-bijian dan segala macam bantuan termasuk batu-batu mulia yang merupakan endapan alam, baik berupa benda padat, cair maupun gas untuk tujuan komersial.

### **5. Sektor Industri**

Sektor Industri adalah sektor suatu unit produksi yang melakukan kegiatan untuk mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang bernilai menjadi barang bernilai tinggi untuk tujuan komersial termasuk unit produksi yang melakukan kegiatan jasa industri.

### **6. Sektor Listrik, Gas dan Air**

Sektor Listrik, Gas, dan Air adalah sektor suatu unit produksi yang melakukan kegiatan pembangkitan tenaga listrik, penyediaan gas dan penjernihan air serta mendistribusikannya ke rumah tangga, instansi, dan konsumen lainnya dengan tujuan komersial.

### **7. Sektor Bangunan/Konstruksi**

Adalah sektor suatu unit kegiatan yang melakukan kegiatan pembuatan, pemasangan, rehabilitasi & pemeliharaan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya dengan tujuan komersial.

### **8. Sektor Perdagangan, Restoran dan Jasa Akomodasi**

Adalah sektor suatu unit kegiatan yang melakukan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas yang meliputi perdagangan besar dan perdagangan eceran, rumah makan/restoran, kegiatan jasa akomodasi untuk tujuan komersial.

## **9. Sektor Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**

Adalah sektor suatu unit kegiatan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat serta melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk dana, transaksi, surat berharga, menanggung resiko atas terjadinya kerugian finansial terhadap suatu barang atau jiwa manusia, transaksi jual beli valuta asing, simpan pinjam dan pelayanan jasa perusahaan dengan tujuan komersial.

## **10. Sektor Jasa**

Adalah sektor suatu unit kegiatan yang memberikan pelayanan jasa pendidikan, kesehatan, hiburan dan jasa sosial kepada perorangan atau masyarakat.

## **11. Laporan Keuangan**

Adalah suatu alat untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang memerlukan. Laporan keuangan suatu perusahaan biasanya terdiri

dari tiga jenis laporan yaitu Neraca, Laporan Laba/Rugi, dan Laporan Perubahan Modal.

## **12. Aktiva**

Adalah harta perusahaan baik berwujud maupun tidak berwujud yang mempunyai nilai uang, dan memberikan manfaat bagi pemiliknya di masa mendatang. Secara umum dapat dikatakan bahwa aktiva adalah kekayaan (sumber dana) yang dimiliki perusahaan dan mempunyai nilai uang.

## **13. Hutang**

Adalah hak atau klaim kreditur atas (kekayaan) yang dimiliki perusahaan.

## **14. Modal**

Adalah merupakan sumber dana perusahaan yang berasal dari pemilik perusahaan.

## **15. Pendapatan Usaha**

Merupakan pendapatan perusahaan yang diperoleh dari hasil kegiatan perusahaan dalam

usahanya untuk memproduksi barang/jasa. Pendapatan usaha dibagi ke dalam dua bagian, yaitu pendapatan usaha utama dan pendapatan usaha lainnya.

#### **16. Biaya**

Adalah seluruh beban-beban yang timbul atau pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan dalam usahanya untuk memperoleh pendapatan.

#### **17. Laba/Rugi**

Adalah selisih pendapatan dengan biaya selama periode tertentu, dalam arti laba dapat diperoleh bila

perusahaan menjalankan aktivitasnya berupa penjualan jasa, pemrosesan bahan baku, yang akhirnya dijual kembali kepada masyarakat untuk memperoleh pendapatan. Bila selisihnya bernilai positif, maka disebut sebagai laba tetapi sebaliknya jika selisihnya negatif, maka ini disebut sebagai rugi.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

<https://ceh.bps.go.id>

## BAB II. ULASAN

Salah satu komponen pendapatan daerah yang sangat diharapkan menjadi sumber utama keuangan daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah adalah PAD. Di antara lima sumber utama PAD, pajak daerah dan retribusi daerah merupakan dua sumber andalan PAD. Namun demikian, upaya menekan biaya ekonomi tinggi terus dikembangkan salah satunya dengan peningkatan PAD melalui BUMD.

Otonomi daerah memberi kebebasan sepenuhnya bagi daerah dalam menentukan sendiri kegiatan-kegiatan ekonomi yang dapat dikembangkan. Diharapkan kegiatan-kegiatan produktif tersebut dapat menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan dapat memberi sumbangan besar bagi pembentukan PAD. Bagi pengusaha setempat, pembangunan berarti suatu peluang bisnis yang besar, baik dalam arti membangun perusahaan di industri tersebut atau di sektor-sektor lain yang terkait dengan industri tersebut, misal di

sektor jasa (perusahaan transportasi) atau sektor perdagangan (perusahaan ekspor impor).

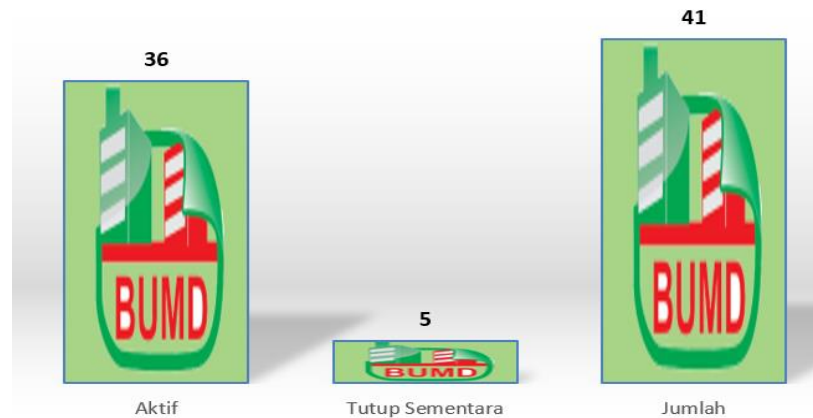
Pertumbuhan ekonomi di daerah diharapkan mampu mendorong **multiplier effect** yang besar. Perubahan tersebut akan semakin berkembang dengan masuknya era perdagangan bebas (MEA) dan makin mengglobalnya sistem produksi. Di satu sisi, kondisi ini semakin memberi peluang besar bagi setiap pengusaha di daerah.

### 1. BUMD Provinsi Aceh

Berdasarkan hasil kegiatan updating Direktori BUMD Tahun 2023, perusahaan BUMD di Provinsi Aceh pada tahun 2022 ada sebanyak 41 perusahaan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 36 perusahaan berstatus aktif, sedangkan 5 perusahaan lainnya berstatus tutup sementara. Namun, jumlah perusahaan yang diolah berdasarkan pemasukan



data hingga akhir masa pencacahan adalah sebanyak 31 perusahaan.



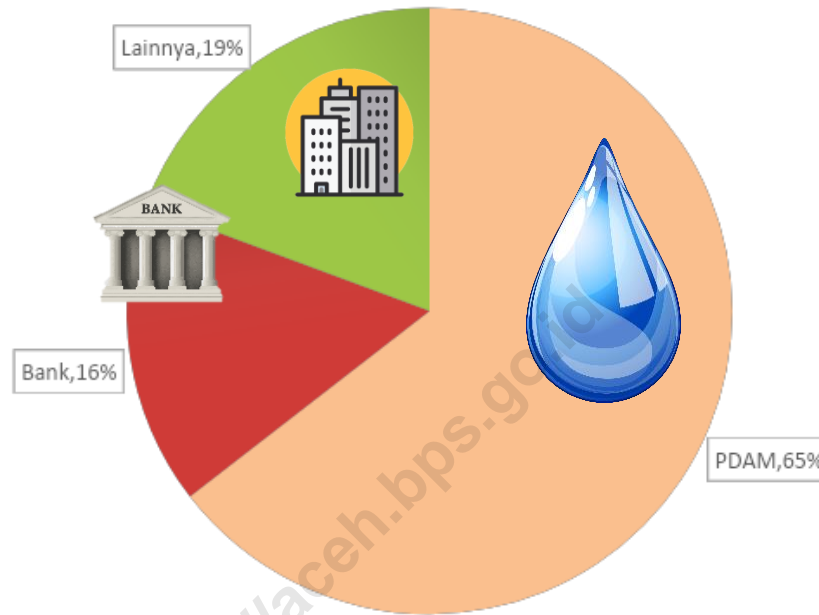
Sumber: Survei BUMD

**Gambar 1. Jumlah BUMD Provinsi Aceh, 2022 (Usaha)**

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Provinsi Aceh tahun 2022 tersebar di 20 Kabupaten/Kota. Tidak ada BUMD yang beroperasi di Kabupaten Nagan Raya, Aceh Jaya, dan Subulussalam. Sebanyak 38 unit usaha merupakan BUMD Kabupaten/Kota dan terdapat 3 BUMD Provinsi.

Pertumbuhan ekonomi melalui konsumsi lokal diharapkan terus berkembang sejalan dengan fungsi BUMD yaitu memenuhi hajat hidup orang banyak, melayani kepentingan umum, dan mencari keuntungan sebagai penerimaan daerah. Teori lokasi menyatakan bahwa perusahaan akan memaksimalkan keuntungan dengan meminimalkan usaha/produksi dengan cara mencari lokasi yang dekat dengan bahan baku dan pasar.

Bila dilihat berdasarkan lapangan usaha, BUMD di Kabupaten/Kota umumnya bergerak dalam sektor listrik, gas, dan air yang merupakan perusahaan PDAM (65 persen). PDAM tersebut terdapat pada 19 Kabupaten/Kota. Hampir semua kabupaten/kota di Provinsi Aceh sudah memiliki PDAM untuk melayani kebutuhan air bersih masyarakatnya. Selain itu, terdapat sebanyak 16 persen perusahaan bergerak pada sektor bank dan lembaga keuangan lainnya. Ini merupakan usaha Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Aceh Syariah.

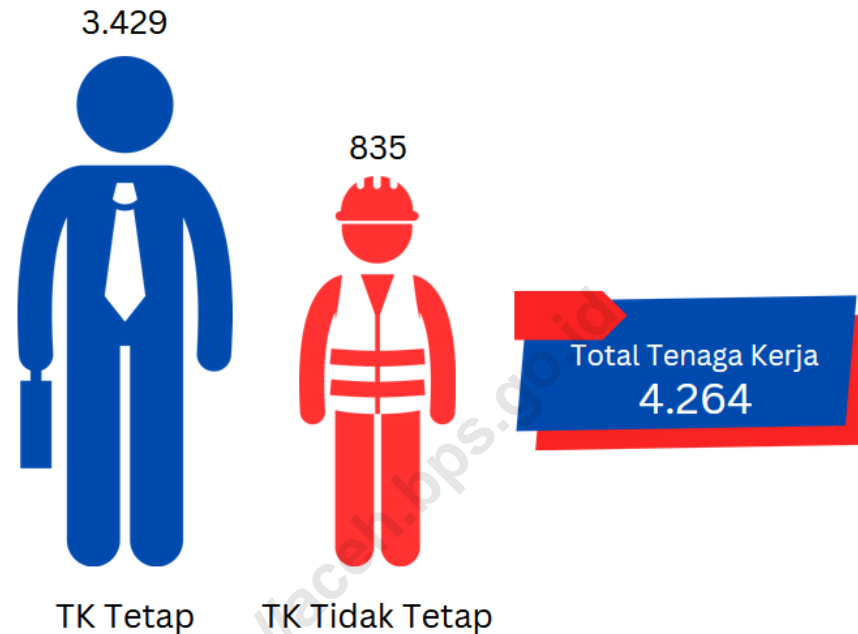


Sumber: Survei BUMD

**Gambar 2. Distribusi Jumlah BUMD Provinsi Aceh, 2022 (Persen)**

Selain sektor listrik, gas, dan air serta sektor bank dan lembaga keuangan lainnya, terdapat 19 persen perusahaan BUMD pada subsektor lainnya yang bergerak dalam bidang transportasi, pasar, konstruksi, industri, dan lain-lain.

Perekonomian daerah dengan konsentrasi kegiatan ekonomi tinggi akan cenderung tumbuh pesat. Migrasi tenaga kerja, baik dari kategori tenaga kerja berpendidikan tinggi maupun rendah terus mengalir. Tenaga kerja sebagai faktor produksi sangat berperan dalam menciptakan nilai tambah.



Sumber: Survei BUMD

### Gambar 3. Jumlah Tenaga Kerja BUMD Provinsi Aceh, 2022 (Orang)

Penyerapan tenaga di BUMD baik tenaga kerja tetap maupun tenaga kerja tidak tetap pada tahun 2022 adalah sebanyak 4.264 orang. Jumlah tenaga kerja tetap sebanyak 3.429 orang dan tenaga kerja tidak tetap sebanyak 835 orang.

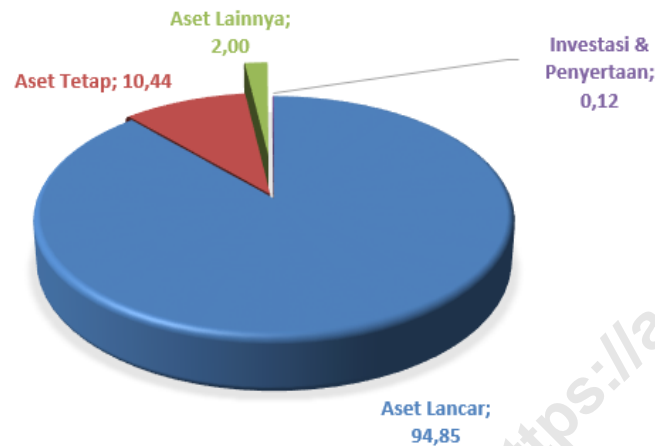
PT Bank Aceh Syariah sebagai BUMD provinsi memegang peranan yang cukup penting di Aceh. Sebagian besar jumlah tenaga kerja tersebut berada

dibawah naungan BUMD ini. Selama tahun 2022, keseluruhan pekerja Bank Aceh berjumlah 2.256 orang. Jumlah ini setara dengan 53 persen dari total tenaga kerja BUMD di Provinsi Aceh.

## 2. Aktiva BUMD Provinsi Aceh

Aktiva merupakan kekayaan (sumber dana) yang dimiliki perusahaan dan mempunyai nilai uang. Aktiva

BUMD Provinsi Aceh pada tahun 2022 senilai 30,07 triliun rupiah. Sebagian besar total aset ini berupa aset lancar yaitu mencapai 28,52 triliun rupiah atau sebesar 95 persen dari total aktiva. Aset lancar ini digunakan untuk kelancaran operasional BUMD.



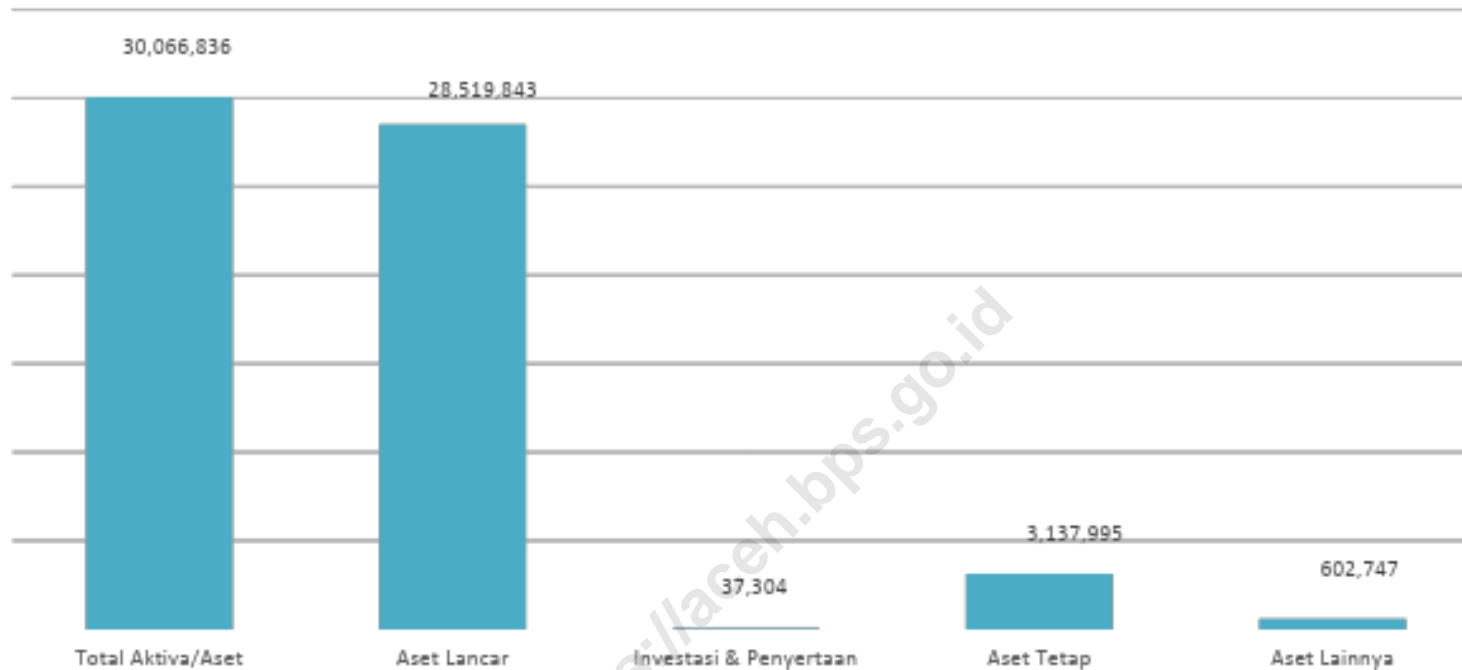
Sumber: Survei BUMD

**Gambar 4. Distribusi Aktiva BUMD Provinsi Aceh, 2022 (Persen)**

Aset tetap menempati porsi terbesar kedua dengan jumlah 3,14 triliun rupiah atau sebesar 10 persen dari

total aktiva. Nilai perolehan dari aset tetap adalah sebesar 2,02 triliun rupiah, sedangkan nilai penyusutan sebesar 1,12 triliun rupiah. Aset tetap ini umumnya berwujud bangunan kantor maupun mesin-mesin produksi. Lalu, aset lainnya hanya sebesar 602,75 miliar rupiah atau hanya 2 persen. Aset ini berupa aset dalam penangguhan ataupun aset yang belum diselesaikan.

Investasi dan penyertaan merupakan aset terkecil yang terdapat pada aktiva BUMD Provinsi Aceh tahun 2022, hanya sebesar 51,90 miliar rupiah atau tidak sampai 1 persen. Investasi dan penyertaan merupakan aset terkecil yang terdapat pada aktiva BUMD Provinsi Aceh tahun 2022, hanya sebesar 51,90 miliar rupiah atau tidak sampai 1 persen.



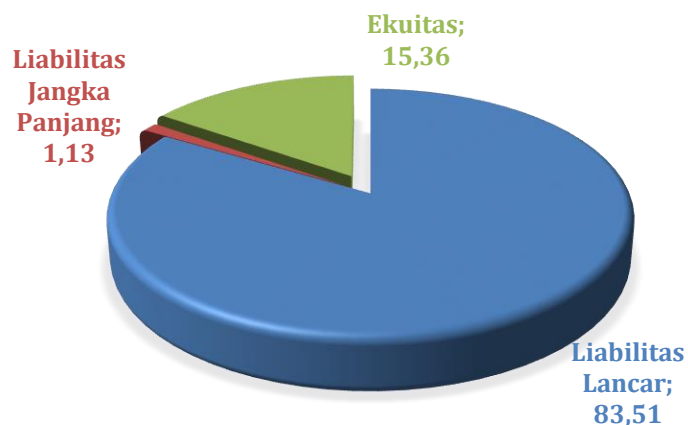
Sumber: Survei BUMD

**Gambar 5. Jumlah Aktiva BUMD Provinsi Aceh, 2022 (Juta Rupiah)**

### 3. Pasiva BUMD Provinsi Aceh

Pasiva merupakan kekayaan perusahaan yang bersumber dari hutang/liabilitas dan kekayaan perusahaan/ekuitas. Total pasiva BUMD Provinsi Aceh tahun 2022 sebagian besarnya didapat dari liabilitas/hutang. Liabilitas lancar menempati porsi

terbesar, yaitu 25,11 triliun rupiah pada tahun 2022 atau sebesar 84 persen. Liabilitas lancar adalah kewajiban hutang yang harus diselesaikan dalam waktu satu tahun. Yang termasuk dalam liabilitas lancar adalah hutang usaha, hutang bank, hutang pajak, dan hutang lain-lain.



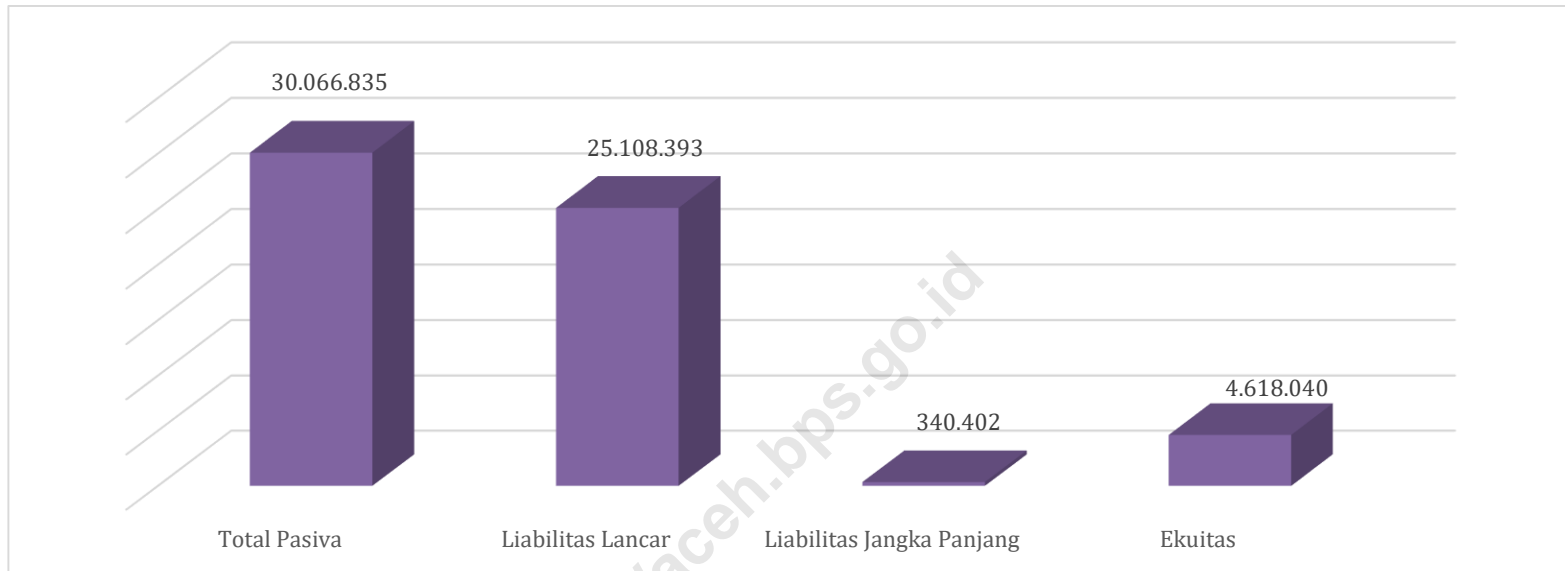
Sumber: Survei BUMD

**Gambar 6. Distribusi Pasiva BUMD Provinsi Aceh, 2022 (Persen)**

Selain hutang jangka pendek atau liabilitas lancar, jumlah hutang jangka panjang atau liabilitas jangka Panjang BUMD Provinsi Aceh tahun 2022 adalah sebesar 340 miliar rupiah, atau sebesar 1 persen. Liabilitas jangka Panjang adalah hutang yang tidak termasuk dalam hutang jangka pendek, seperti hutang obligasi, hutang bank jangka panjang, dan hutang jangka panjang lainnya.

Selain itu, kekayaan perusahaan atau ekuitas BUMD di Provinsi Aceh pada tahun 2022 adalah sebesar 4,62 triliun rupiah, atau mencapai 15 persen. Peningkatan kekayaan perusahaan dan penurunan hutang merupakan suatu hal yang diharapkan terjadi. Kekayaan perusahaan ini dapat berupa penyertaan modal dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah Kabupaten/Kota, hibah, dana cadangan, maupun dari saldo laba perusahaan sendiri.

Bank Aceh menyumbang kekayaan perusahaan ataupun saldo laba yang terbesar, yaitu mencapai 558,88 miliar rupiah selama tahun 2022. Sedangkan PDAM kurang menjanjikan karena banyak yang menderita kerugian. Hal ini dikarenakan besarnya beban operasional yang harus ditanggung perusahaan. Selain itu pendapatan yang diterima juga tidak signifikan dikarenakan masih kurangnya ekspansi yang dilakukan. Kedepannya diharapkan ada penambahan penyertaan dari pemerintah kabupaten/kota agar invasi usaha dapat dilakukan sehingga pendapatan daerah dapat semakin optimal.



Sumber: Survei BUMD

**Gambar 7. Jumlah Pasiva BUMD Provinsi Aceh, 2022 (Juta Rupiah)**

#### 4. Laba BUMD Provinsi Aceh

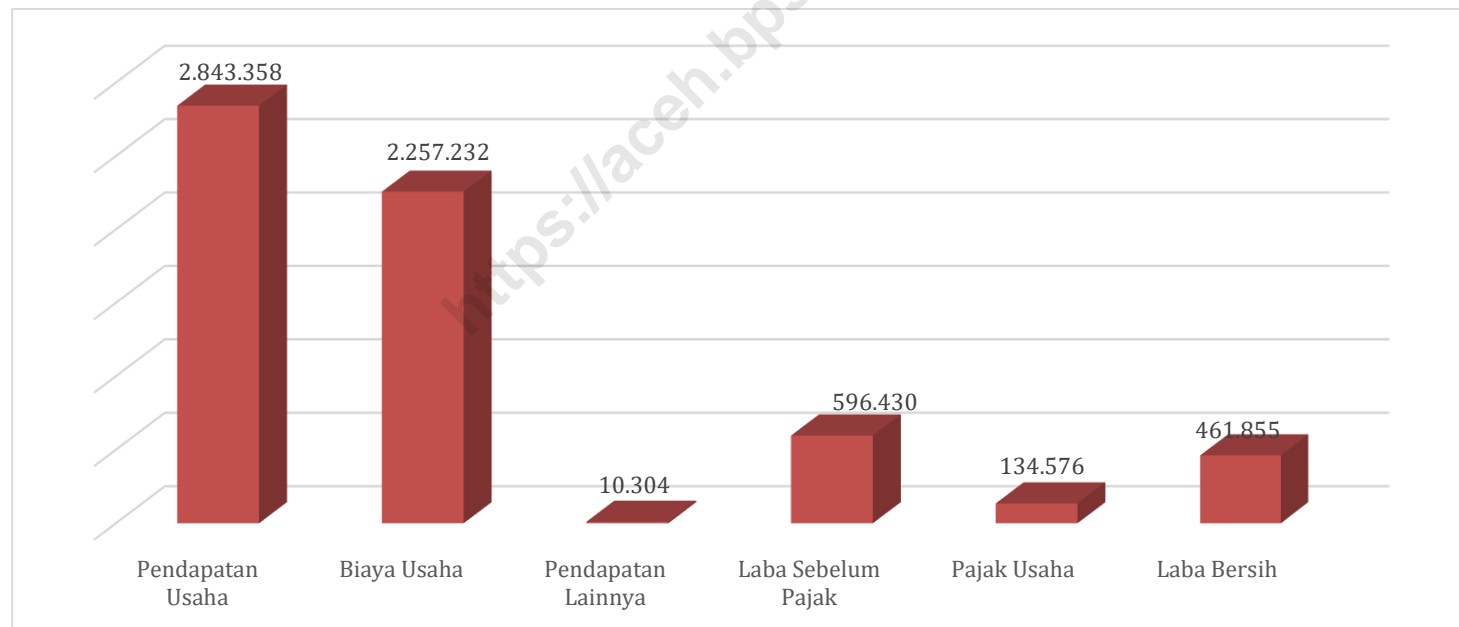
Pendapatan BUMD di Provinsi Aceh pada tahun 2022 adalah 2,84 triliun rupiah. Pendapatan Lainnya perusahaan BUMD adalah sebesar 10,30 miliar rupiah, sehingga pendapatan total BUMD selama tahun 2022 adalah 2,85 triliun rupiah. Sebesar 79 persen diantaranya habis untuk membiayai beban usaha, yaitu sebesar 2,26 triliun rupiah.

Dengan demikian tercipta laba sebelum pajak perusahaan sebesar 596,43 miliar rupiah pada tahun 2022. Pendapatan tersebut merupakan gambaran produktivitas perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan maka semakin produktif pula kinerja perusahaan tersebut.

Laba perusahaan tersebut kemudian akan dikenakan pajak sebesar 134,58 miliar rupiah sehingga laba bersih yang dihasilkan perusahaan menjadi 461,86

miliar rupiah pada tahun 2022. Pengenaan pajak merupakan beban yang harus dibayarkan perusahaan, pengenaan pajak ini akan menurunkan produktivitas perusahaan, mengurangi kekayaan dan pembentukan investasi kedepannya. Akan tetapi bagaimanapun ini adalah amanat undang-undang yang harus dilaksanakan.

Penciptaan laba BUMD tersebut harus ditujukan sebagai sumber penerimaan daerah yang diarahkan sepenuhnya untuk kesejahteraan masyarakat. Tantangan bagi pengusaha dan pemerintah di daerah adalah bagaimana mereka dapat meningkatkan kinerja usaha sehingga *competition capability* setara dengan kinerja pengusaha dari luar daerah.



Sumber: Survei BUMD

**Gambar 8. Jumlah Pendapatan, Biaya, dan Laba BUMD Provinsi Aceh, 2022 (Juta Rupiah)**



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

<https://aceh.bps.go.id>

<https://ceh.bps.go.id>

# LAMPIRAN

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

<https://lapeh.bps.go.id>

## DIREKTORI BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD) DI PROVINSI ACEH, 2022

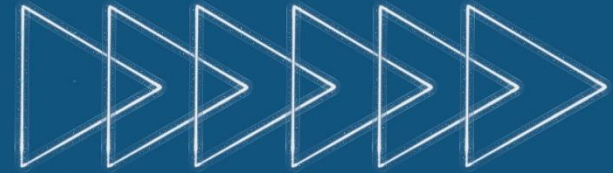
Kode Kab/Kota	Nama Kab/Kota	Nama Perusahaan	Alamat	Telp	Fax
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Simeulue	PDAM Tirta Fulawan	Jl Tgk Mohd Rosyidin-Suka Karya, Sinabang		
02	Aceh Singkil	PDAM Tirta Singkil Kab Aceh Singkil	Jl. Hamzah Fansyuri No. 20 Pulo Sarok [24785]	065821054	
02	Aceh Singkil	Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Aceh Singkil	Desa Pulo Sarok		
03	Aceh Selatan	PDAM Tirta Naga Tapaktuan	Jl. Jend Sudirman (RSU) Lama Tapaktuan [23711]	065621232	
04	Aceh Tenggara	PDAM Tirta Agara Kutacane Kab Aceh Tenggara	Jl. Jend A Yani No 93, Kutacane [24611]	062921049	
05	Aceh Timur	PDAM Tirta Peusada Kab Aceh Timur	Jl. Bukit Itam Seungbok Aceh Baro [24413]		
05	Aceh Timur	PT Beurata Maju			
05	Aceh Timur	PT Wajar Corpora			
06	Aceh Tengah	PDAM Tirta Tawar Kab Aceh Tengah	Jl. Mahkamah 1, Takengon [24511]		
06	Aceh Tengah	PT. BPR Syariah Gayo	Jl Mahakam No 151	064324298	064322885
06	Aceh Tengah	PD Pembangunan Tanah Gayo	Jl Lembaga		
07	Aceh Barat	PDAM Tirta Meulaboh Kab Aceh Barat Jl Sisngamaharaja			
07	Aceh Barat	Perusahaan Daerah Pakat Beusaree	Jl Samudera	06557112610	06557112610

Kode Kab/Kota	Nama Kab/Kota	Nama Perusahaan	Alamat	Telp	Fax
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
08	Aceh Besar	PDAM Tirta Mountala Kab Aceh Besar Jl Tanggul Krueng Aceh, Siron		0651755769 9	
09	Pidie	PDAM Tirta Mon Krueng Baro Kab Pidie	Jl Sigli Banda Aceh No 63	065321273	065321600
10	Bireuen	PDAM Krueng Peusangan	Jl Medan-Banda Aceh Geulanggang Teungoh	0644324258	
10	Bireuen	PT. BPR Syariah Kota Juang	Jl Sultan Iskandar Muda No 9 Bireun	0644324814	
11	Aceh Utara	PD Bina Usaha Kab Aceh Utara	Jl Merdeka No 6 Cunda Lhokseumawe		
11	Aceh Utara	PDAM Tirta Mon Pase Kab Aceh Utara	Jl Medan Banda Aceh Km 308 No 1	064541806	064541806
11	Aceh Utara	PT. Pase Energi Migas	Jl Banda Aceh-Medan Km 295 Landing Lhosukon		
11	Aceh Utara	PT BPR Aceh Utara	Jl Merdeka No 35-36 Kota Lhokseumawe		
12	Aceh Barat Daya	Perumdam Tirta Abdya	Jln Iskandar Muda, Desa Lamkuta, Kec Blangpidie, 23764		
13	Gayo Lues	PDAM Tirta Sejuk	Jln Kolonel Muhammadin Kampung Jawa	064221763	
14	Aceh Tamiang	PDAM Tirta Tamiang	Jl Ir H Juanda Desa Tanjung Karang	0641332992	
17	Bener Meriah	PDAM Tirta Bengi Kab Bener Meriah	Jl Bandara Rembele		
18	Pidie Jaya	PDAM Tirta Kreung Meureudu	Jl Banda Aceh Medan	065351245	

Kode Kab/Kota	Nama Kab/Kota	Nama Perusahaan	Alamat	Telp	Fax
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
71	Banda Aceh	PDAM Tirta Daroy Kota Banda Aceh	Jl Tgk H M Daud Beureueh, Lampinueng, Kec Kuta Alam	065121284	
71	Banda Aceh	PT Bank Aceh Syariah	Jl Mr Mohd Hasan No 89, Batoh, Banda Aceh	065122966	065122966
71	Banda Aceh	PT Pembangunan Aceh (Pema)	Rumah Budaya Jl Mohd Daud Beureueh Banda Aceh	065147414	
71	Banda Aceh	PT LKMS Mahira Muamalah	Jl Tgk H M Daud Beureueh, Simp Lima Kec Kuta Alam	0651731725 3	
71	Banda Aceh	PT. BPRS Mustaqim Aceh (Perseroda) Jl Mr Mohd Hasan , Batoh Banda Aceh		065143845	065143890
72	Sabang	PDAM Tirta Aneuk Laot Kota Sabang	Jl. P. Diponegoro		
73	Langsa	PDAM Tirta Keumueneng Kota Langsa	Jl Cut Nyak Dien Kp Jawa	064122601	064122601
73	Langsa	PT. Pelabuhan Kota Langsa	Dusun Bukit Gp Pb Seuleumak		
74	Lhokseumawe	PDAM le Beusaree Rata Kota Lhokseumawe	Jl T Nyak Adam Kamil Gumpang Simpang V		
74	Lhokseumawe	PT Pembangunan Lhokseumawe	Jl Sultan Iskandar Muda No 18		

Halaman Ini Sengaja Dikосongkan

<https://aceh.bps.go.id>



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI ACEH**

Jln. Tgk. H. M. Daud Beureueh No. 50  
Banda Aceh 23121

Telp. (0651) 23005 Faks. (0651) 33632

Email: [bps1100@bps.go.id](mailto:bps1100@bps.go.id); Website: [aceh.bps.go.id](http://aceh.bps.go.id)